

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) , *DEBT EQUITY RATIO* (DER)  
DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2009 - 2016**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:**

**Melisa Setyadi Kurniawan**

**2013120050**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/AK-  
XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017**

***THE EFFECT OF RETURN ON ASSET (ROA) , DEBT EQUITY RATIO (DER)  
AND NET PROFIT MARGIN ON SHARE PRICE IN THE AUTOMOTIVE AND  
COMPONENTS INDUSTRY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD  
2009 – 2016***



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirement for  
Bachelor's Degree in Economics

**By:**

**Melisa Setyadi Kurniawan**

**2013120050**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
MANAGEMENT DEPARTMENT  
Accredited by BAN-PT No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2017**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH RETURN ON ASSET ( ROA ) , DEBT EQUITY  
RATIO ( DER ) DAN NET PROFIT MARGIN ( NPM )  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2009 – 2016**

**Oleh:**

**Melisa Setyadi Kurniawan**

**2013120050**



Bandung, Agustus 2017

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Dra. Triyana Iskandarsyah, M. Si.

Pembimbing,

Vera Intanie Dewi, SE., MM

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Melisa Setyadi Kurniawan  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 30 Mei 1995  
No. Pokok Mhs./NPM : 2013120050  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Jenis Naskah : Skripsi



Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) , *DEBT EQUITY RATIO* (DER) DAN *NET PROFIT MARGIN* ( NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009 - 2016

Dengan,

Pembimbing : Vera Intanie Dewi, SE., MM

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Juli 2017

Pembuat pernyataan: Melisa SK



(Melisa Setyadi K)

## ABSTRAK

Harga saham penting bagi perusahaan karena hal tersebut merupakan salah satu alasan utama yang mendasari para investor untuk membeli saham sebagai bentuk investasinya pada perusahaan. Harga saham suatu perusahaan selalu mengalami pergerakan naik atau turun. Pergerakan pada harga saham inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Oleh karena itu para investor sangat membutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun tidak. Informasi yang didapat bisa berasal dari eksternal maupun internal perusahaan. Dari eksternal perusahaan berhubungan dengan kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, dan tingkat suku bunga. Sedangkan dari internal perusahaan berhubungan dengan laporan keuangan dari perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) , *Debt Equity Ratio* (DER), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan dari perusahaan yaitu sebanyak 88 , yang terdiri dari 11 perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia selama 8 tahun . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) , *Debt Equity Ratio* (DER), Dan *Net Profit Margin* (NPM). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* . Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik , pengujian hipotesis , *multiple regression analysis* , Uji F dan uji t.

Hasil pengujian hipotesis uji F menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) , *Debt Equity Ratio* (DER), Dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham . Sedangkan untuk pengujian uji t , menunjukkan nilai t hitung untuk ROA adalah 0.419 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.663 . Sedangkan untuk variabel DER nilai t hitung adalah 3.595 lebih besar dari t tabel sebesar 1.663 . Dan terakhir hasil uji t untuk NPM menghasilkan 3.643 lebih besar dari t tabel . Dari hasil diatas yang telah didapatkan menunjukkan bahwa variabel DER dan NPM berpengaruh terhadap Harga saham , sedangkan variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : *Debt Equity Ratio* (DER) , Harga Saham , *Net Profit Margin* (NPM) , *Return on Asset* (ROA)

## **ABSTRACT**

*Stock price very important for the company because it is one of the main reasons underlying investors to buy shares as a form of investment in the company. The stock price of the company always moves up or down. The movement in stock prices can provide benefits for investors. Therefore investors need of information about the factors that can affect the stock price well directly or not. The information can be external or internal. From an external , company dealing with Economic conditions, government policies, and interest rates. While the internal company related to the financial statements of the company.*

*This research aims to determine the effect of Return on Assets (ROA ) , Debt Equity Ratio ( DER ) , and Net Profit Margin ( NPM ) of Stock Price on Automotive and component Industry in Indonesia Stock Exchange.*

*This research used secondary data , with sample are 88 , from financial data 11 automotive and component company in Indonesia Exchange Stock during the research period 2009 – 2016. Independent variables in this research are Return on Assets (ROA ) , Debt Equity Rati ( DER ) , and Net Profit Margin ( NPM). This research used purposive sampling technique. The method of data analysis used classical assumption test , hypothesis test , multiple regression analysis , the F test and t test.*

*Based on the result of this research, The f test showed that variable return on assets ( roa ) , debt equity ratio ( der ) , and net profit margin ( npm ) have significant effect on stock price. Meanwhile , For t test , showed the value of t count to roa 0.419 is smaller than t table 1.663 . While for variables der value t count is 3.595 greater than t table 1.663 . And last test results t to npm is 3.643 greater than t table . From the the result above , variable der and npm have an effect on stock prices , while variable roa has no effect on the stock prices .*

*Keywords : Debt Equity Ratio (DER) , Net Profit Margin (NPM) , Return on Asset (ROA) , Stock Price*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena tanpa pertolongan-NYA skripsi “Pengaruh *Return on Asset* (ROA) , *Debt Equity Ratio* (DER), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016” ini tidak dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan laporan ini , penulis banyak mendapatkan saran , kritik , bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini . Dengan segala hormat dan kerendahan hati , penulis ingin mengucapkan ungkapan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa . atas segala rahmat dan karunia Nya penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan . Syukur atas kesempatanyang telah diberikanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Triyana Iskandarsyah , Dra., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan
3. Ibu Vera Intanie Dewi, SE., MM selaku dosen pembimbing Skripsi Manajemen Keuangan yang telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi
4. Ibu Budiana Gomulia,Dra.,M.Si selaku dosen wali yang selalu menemani , membantu dan mendukung penulis
5. Dra. Inge Barlian , Ak., M. Sc selaku dosen Seminar Manajemen keuangan yang telah berbagi ilmu di kelas seminar
6. Dr. Judith Felicia Pattiwael,Dra.,M.T. selaku dosen Metode Penelitian penulis yang telah mengajarkan berbagai ilmu yang berguna bagi penyusunan skripsi berdasarkan metode penulisan karya tulis ilmiah.
7. Seluruh dosen Fakultas ekonomi maupun fakultas lainnya di universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajarkan dan memberikan berbagai ilmu kepada penulis

8. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dan menyemangati penulis baik dari segi material, moril dan memberikan doa dan semangat agar penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik
9. Koko Hendrik dan ci Gracia selaku saudara kandung dan ensok penulis yang selalu memberikan dukungan dan pencerahan kepada penulis
10. Cynthia Amadea, Finantia , Clara , Ivonne , Ko Steven, Ko Kevin selaku teman dan sahabat perjuangan penulis yang sedang menempuh skripsi . Terimakasih atas bantuan dan masukan yang kalian berikan kepada penulis
11. Shiane , Hana , Arlyn , Jesse , Rika , Astri , Fenny , Cynthia, Albertus , Aditya , Ko Kevin , Calvin , Franz , Ko Ray dan Ryan selaku teman dan sahabat penulis yang telah menyediakan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini .
12. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan doa dan dukungan
13. Semua staf Universitas Katolik Parahyangan, khususnya Prodi Manajemen yang sudah memfasilitasi penulis untuk dapat menyelesaikan studi di Prodi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu ,terimakasih atas bantuan yang telah diberikan selama ini kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang dibuat baik yang disengaja maupun tidak disengaja , dikarenakan keterbatasan ilmu , pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang . Penulis memohon maaf atas segala kekurangan penulis dan penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun bagi penulis .Terima kasih .

Bandung, 16 Juli 2017

Penulis,

Melisa Setyadi Kurniawan

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Masalah Penelitian .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Kerangka Pemikiran .....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	17
2.1 Investasi .....	17
2.1.1 Pengertian Menurut Para Ahli .....	17
2.1.2 Macam – Macam Investasi .....	17
2.2 Pasar Modal .....	20
2.3 Saham .....	21
2.3.1 Pengertian saham menurut para ahli .....	21
2.3.2 Jenis – Jenis Harga Saham .....	22
2.4 Harga Saham .....	22
2.4.1 Jenis – Jenis Harga Saham .....	23
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham .....	24
2.4.3 Analisis Saham .....	26
2.5 Pengertian Analisa Laporan Keuangan .....	27
2.5.1 Pengertian para ahli .....	27
2.5.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan .....	30
2.6 Rasio Likuiditas ( <i>Liquidity Ratio</i> ) .....	30
2.7 Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage Ratio</i> ) .....	33
2.8 Rasio Aktivitas ( <i>Activity Ratio</i> ) .....	34

2.9	Rasio Profitabilitas ( <i>Profitability Ratio</i> ).....	36
2.10	Rasio Pasar .....	38
<b>BAB 3</b>	<b>METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1	Metode Penelitian .....	41
3.2	Sumber Data .....	41
3.3	Operasionalisasi Variabel.....	42
3.4	Populasi dan Sampel .....	44
3.4.1	Populasi .....	44
3.4.2	Sampel.....	45
3.5	Teknik Pengolahan Data .....	48
3.5.1	Pengertian.....	48
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.6	Uji Hipotesis .....	50
3.7	Gambaran Umum Perusahaan.....	52
3.7.1	Astra International Tbk.....	52
3.7.2	Astra Otoparts Tbk .....	52
3.7.3	Branta Mulia .....	53
3.7.4	Goodyear Tbk .....	53
3.7.5	Gajah Tunggal Tbk.....	54
3.7.6	IndoSpring Tbk.....	55
3.7.7	Multistrada Arah Sarana Tbk.....	55
3.7.8	Nipress Tbk.....	56
3.7.9	Prima Alloy Steel Universal Tbk.....	57
3.7.10	Selamat Sempurna Tbk.....	57
3.7.11	Multi Prima Sejahtera Tbk.....	58
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
4.1	Kondisi Industri Otomotif dan komponennya .....	59
4.1.1	Kondisi ROA Industri Otomotif .....	59
4.1.2	Kondisi DER Industri Otomotif.....	62
4.1.3	Kondisi NPM Industri Otomotif .....	64
4.1.4	kondisi Harga Saham Industri Otomotif .....	67

4.2 Uji Asumsi Klasik .....	69
4.2.1 Uji Normalitas .....	69
4.2.2 Uji Multikolinearitas .....	70
4.2.3 Uji Heteroskedasticity .....	72
4.2.4 Uji Autokorelasi .....	73
4.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	74
4.4 Koefisien determinasi (Adjusted R Square) .....	75
4.5 Uji F.....	76
4.6 Uji t.....	77
4.7 Uji variabel DER , NPM .....	79
4.8 Pembahasan .....	82
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
5.1 Kesimpulan .....	87
5.2 Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Operasionalisasi Variabel X .....	42
Tabel 3.2	Tabel Operasionalisasi Variabel Y .....	43
Tabel 3.3	Tabel Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.4	Tabel Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.1	Deskriptif ROA .....	62
Tabel 4.2	Deskriptif DER .....	64
Tabel 4.3	Deskriptif NPM .....	66
Tabel 4.4	Deskriptif Harga Saham.....	68
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas .....	70
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskadasitas Glesjer .....	73
Tabel 4.8	Hasil Autokorelasi .....	74
Tabel 4.9	Hasil uji Regresi Linear .....	74
Tabel 4.10	Hasil uji Koefisien Determinasi .....	76
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	76
Tabel 4.12	Hasil Uji t.....	78
Tabel 4.13	Hasil uji Regresi Linear variabel DER , NPM.....	79
Tabel 4.14	Hasil R Square variabel DER , NPM .....	80
Tabel 4.15	Uji F variabel DER , NPM .....	81
Tabel 4.16	Hasil uji t variabel DER , NPM .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Persentase tingkat investasi di dunia .....	1
Gambar 1.2	Volume Penjualan Mobil .....	3
Gambar 1.3	Pertumbuhan ekonomi dan Penjualan Mobil .....	4
Gambar 1.4	Model Konseptual .....	16
Gambar 4.1	Grafik ROA periode 2009 – 2016 .....	59
Gambar 4.2	Grafik DER periode 2009 – 2016 .....	62
Gambar 4.3	Grafik NPM periode 2009 – 2016.....	65
Gambar 4.4	Grafik Harga Saham periode 2009 – 2016.....	67
Gambar 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	69
Gambar 4.6	Hasil Uji Heteroskedasticity.....	72

# BAB 1

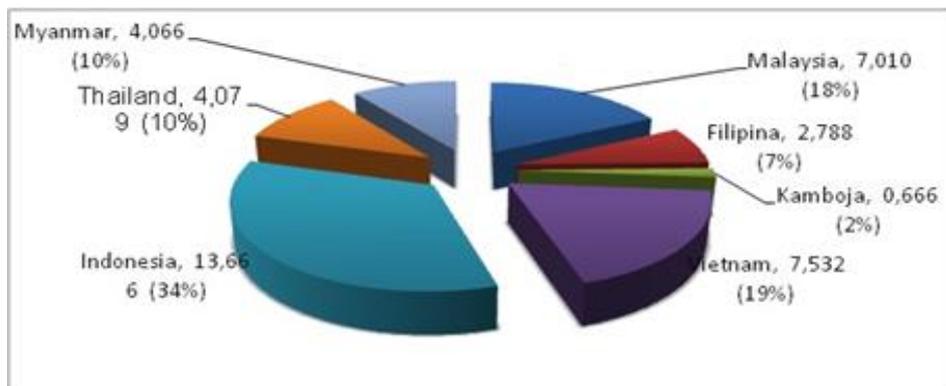
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan investasi sangat diperlukan di setiap negara. Kegiatan investasi ini memiliki kontribusi sebagai pengungkit terhadap bergeraknya pembangunan ekonomi di suatu negara, khususnya Indonesia. Dalam ekonomi makro, investasi juga berperan sebagai salah satu komponen dari pendapatan nasional, Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product (GDP)*. Suatu negara yang memiliki kegiatan investasi yang besar, cenderung mengalami perekonomian yang baik, sedangkan negara yang memiliki kegiatan investasi yang kecil cenderung mengalami perekonomian yang stagnansi. Stagnansi ini tergambar dari kondisi perekonomian dengan laju pertumbuhan yang lambat, yang tentunya berdampak pada peningkatan pengangguran dan kemiskinan. Perekonomian negara yang stagnansi ini sangat dihindari oleh setiap negara. Ditengah kondisi perekonomian global yang semakin tidak menentu, kinerja investasi Indonesia menunjukkan hasil yang cukup baik dan perlu untuk terus dipelihara dan ditingkatkan agar dapat tetap menjamin pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya investasi di Indonesia dapat dirujuk dari Laporan *World Investment Report 2015*, yang menggambarkan investasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Gambar 1.1

Diagram Presentase Tingkat Investasi di Dunia



Sumber : Gakindo.com

Selain kegiatan investasi, pasar modal pun memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal menawarkan alternatif baru bagi dunia

usaha untuk memperoleh sumber pemberdayaan usahanya , disamping menambah alternatif baru bagi investor untuk melakukan investasi di berbagai bidang . Adanya pasar modal sebagai salah satu sarana media investasi bagi masyarakat khususnya investor yang ingin menginvestasikan dananya dalam satu sistem pengelolaan dana di Pasar Modal baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang . Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas yang memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi . Investasi saham memiliki daya tarik bagi investor karena dengan investasi berupa saham , investor dapat memiliki harapan yang tinggi berupa *capital gain* .

Bagi perusahaan yang *Go Public* , pasar modal merupakan tempat untuk memperoleh tambahan dana untuk kegiatan operasional perusahaan agar perusahaan tersebut dapat bertahan dan dapat bersaing dengan perusahaan lain . *Go Public* menjadi sasaran perusahaan dan semakin banyak dipilih untuk pembiayaan usaha karena perusahaan dapat memperoleh dana segar dari masyarakat pemodal .

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit untuk diprediksi oleh para investor . Harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah . Pihak investor sendiri tentunya menginginkan harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun . Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi , investor memerlukan berbagai macam informasi baik informasi yang didapat dari kinerja perusahaan yang bersangkutan maupun informasi lain yang bersangkutan dengan harga saham , seperti kondisi ekonomi dan politik di suatu negara.

Investor harus pandai dalam menganalisis harga saham . Sebelum melakukan kegiatan investasi , sebaiknya investor perlu melakukan analisis laporan keuangan emiten . Banyak investor yang hanya menganalisis harga saham hanya dengan melihat laba perusahaan itu saja , padahal masih banyak faktor yang ada di dalam laporan keuangan selain laba yang dapat mempengaruhi harga saham .

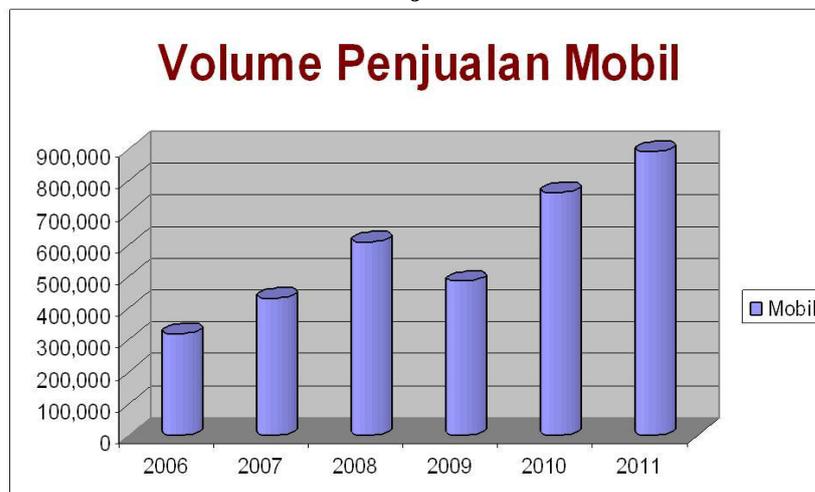
Nilai perusahaan dapat digambarkan melalui perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal . Semakin tinggi harga saham , semakin tinggi pula nilai atau kinerja perusahaan tersebut . Untuk mengetahui pengaruh terhadap harga

saham, perlu dilakukan analisis terhadap rasio likuiditas , solvabilitas , profitabilitas dan aktivitas.

Perusahaan yang dijadikan dalam objek penelitian kali ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang Otomotif dan komponennya . Penulis memilih objek tersebut karena Industri otomotif dan komponennya merupakan salah satu jenis bisnis yang berkembang pesat di Indonesia. Makin banyaknya kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti , bahwa indsutri otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi Indonesia selama ini sesungguhnya ditopang oleh sisi domestik kita yang memiliki daya beli tinggi dan untuk menghadapi peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi. Para pabrikan mobil di Indonesia , berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang dihasilkannya. Dengan terus bertambahnya jumlah kendaraan (mobil dan motor) merupakan salah satu bukti dari meningkatnya angka penjualan kendaraan di Indonesia.

**Gambar 1.2**

**Volume Penjualan Mobil**



*Sumber: gaikindo, diolah*

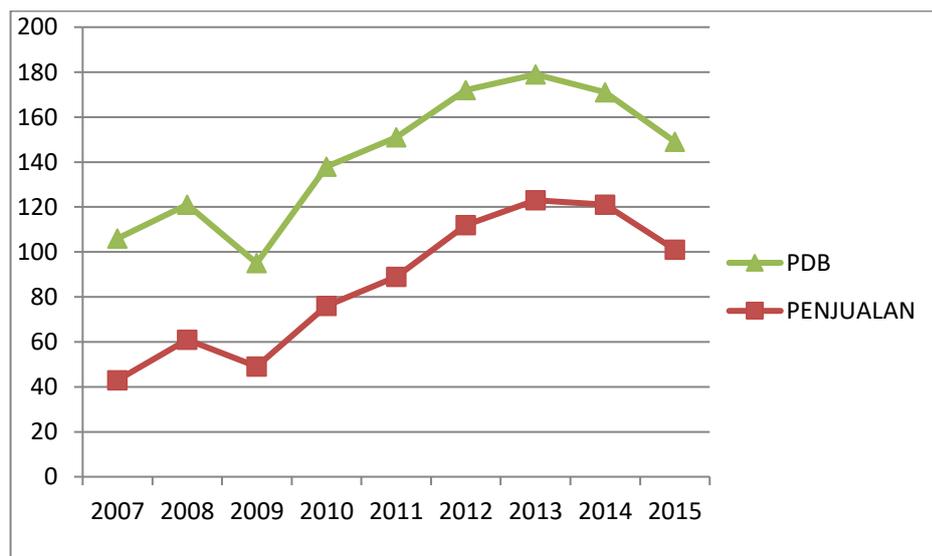
**Sumber : Gaikindo.com**

Gambar diatas menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya pada penjualan mobil . Pada tahun 2009 , industri otomotif mengalami penurunan yang cukup signifikan . Namun pada tahun 2010, industri otomotif kembali mengalami peningkatan.

Industri otomotif Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka (kembali) pabrik-pabrik manufaktur atau meningkatkan kapasitas produksinya di negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini. Terlebih lagi, Indonesia mengalami transisi yang luar biasa karena berubah dari hanya menjadi tempat produksi mobil untuk diekspor (terutama untuk wilayah Asia Tenggara) menjadi pasar penjualan (domestik) mobil yang besar karena meningkatnya produk domestik bruto (PDB) per kapita. Indonesia memiliki industri manufaktur mobil terbesar kedua di Asia Tenggara (setelah Thailand). Saat ini, kapasitas total produksi mobil yang dirakit di Indonesia berada pada kira-kira dua juta unit per tahun. (<http://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/otomotif/item6047>)

**Gambar 1.3**

**Pertumbuhan Ekonomi dan Penjualan Mobil**



Sumber: Bank Dunia & Gaikindo ( Data diolah )

Berdasarkan gambar diatas , dapat dilihat setiap tahunnya mengalami kenaikan , hal ini menunjukkan bahwa indsutri otomotif banyak diminati oleh masyarakat yang ada di Indonesia. Penjualan pada tahun 2009, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya karena terjadi krisis financial. Krisis financial ini menyebabkan penjualan mobil tidak terlalu diminati sehingga menurunkan niat beli masyarakat akan kendaraan. Penurunan penjualan mobil ini pun berakibat ke PDB dan mengakibatkan melemahnya perekonomian negara.

Industri otomotif masih dijanjikan dan masih diminati oleh masyarakat Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia yang banyak merupakan pasar potensial bagi perkembangan industri otomotif. Namun, Industri otomotif mengalami penurunan pada tahun 2009, hal ini dapat dilihat dari gambar 1.2 dan 1.3 yang memperlihatkan volume penjualan di tahun 2009 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan ini diakibatkan oleh krisis finansial global pada tahun 2009. Menurut laporan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) tingkat produksi dan penjualan mobil pada tahun 2009 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya. Tingkat produksi merosot menjadi hanya 464.816 unit pada 2009 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 600.628 unit atau mengalami penurunan sebesar 22,6%. Sedangkan tingkat penjualan pada tahun 2009 melemah 19,9% menjadi hanya 483.548 unit pada 2009.

Selain itu, penurunan penjualan ini disebabkan oleh melemahnya nilai Rupiah pada waktu itu, yang menyebabkan kenaikan harga mobil sehingga konsumen menunda untuk membeli mobil. Sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi global, maupun domestik, pada tahun 2010 produksi kendaraan bermotor meningkat pesat. Konsumen yang sebelumnya menunda pembelian mobil pada tahun 2009, melakukan pembelian pada tahun 2010, sehingga produksi meningkat sebesar 51,14% menjadi 702.508 unit. Menurut Yongki Sugianto dari Gaikindo, rencana pemerintah untuk menaikkan batas atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 10 persen menjadi 25 persen, batas atas Pajak Penjualan Barang Mewah dari 75 persen menjadi 200 persen, serta rencana pemerintah daerah untuk menaikkan bea balik nama, dari 10 persen menjadi 20 persen, dan pajak kendaraan bermotor yang akan dibuat progresif, membuat industri otomotif tahun 2009 tidak bergairah. (<http://edukasi.kompas.com/read/2008/12/11/20371419/industri.otomotif.melunglai.tahun.2009>)

Periode waktu yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin membandingkan kinerja perusahaan berupa rasio keuangan industri otomotif antara tahun 2009-2016.

Penelitian mengenai pengaruh hubungan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham telah banyak dilakukan para peneliti sebelumnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Illat dan Watung (2016), bahwa variabel ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil riset tersebut didukung oleh Dewi, S dan Hidayat (2014), Husini (2012), Martoatmodjo dan Rizkiyanto (2015), dan Wulandari (2009).

Namun menurut, Sugiarto (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Zulkifli dan Aryani (2016), Indrawati dan Suprihadi (2016) dan Suwitho dan Aditya (2014).

Selanjutnya, penelitian mengenai pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham telah banyak dilakukan oleh para ahli sebelumnya. Menurut Sugiarto (2014) yang menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2014), Itabillah.E (2009) dan Murtaqi, I dan Dita, A (2014). Namun hasil penelitian di atas berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunarsih dan Wibowo (2014) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Martoadmodjo dan Rizkiyanto (2015).

Yang terakhir, penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pun telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Menurut Hutami (2012), variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sihotang dan Sunarko (2011), Zulkifli dan Aryani (2016) dan Illat dan Watung (2016). Namun terdapat perbedaan diantara penelitian tersebut dengan yang dilakukan oleh Indrawati dan Suprihadi (2016) dan Husini (2012) yang menyatakan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian mengenai tiga variabel di atas yaitu *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt Equity Ratio* (DER) pun pernah dilakukan oleh Itabillah.E (2009) dimana hasilnya mengatakan bahwa ROA, DER dan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan terdapat *gap* atau perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik dan ingin melakukan penelitian yang berjudul : “ **Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016.**”

## **1.2. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa telah terjadi perbedaan hasil penelitian antara penelitian-penelitian sebelumnya terhadap Harga Saham. Maka dari itu penulis akan merumuskan beberapa masalah yang terdapat di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan *Return on Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2016?
2. Bagaimana pengaruh secara simultan *Return on Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 -2016?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial *Return on Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 -2016?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui keadaan *Return on Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2016.

2. Untuk mengetahui apakah *Return on Asset* (ROA) , *Debt Equity Ratio* (DER) , *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2016.
3. Untuk mengetahui apakah *Return on Asset* (ROA) , *Debt Equity Ratio* (DER) , *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2016.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan ini adalah :

##### **1. Bagi Pembaca**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca untuk mengetahui kondisi perekonomian atau kinerja perusahaan otomotif terutama harga saham yang ada di perusahaan otomotif.

##### **2. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pemahaman investasi khususnya di pasar modal dan juga menambah wawasan mengenai pentingnya pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham .

##### **3. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap investor mengenai pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap harga saham , sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan investasi saham .

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Kegiatan investasi sangat berhubungan dengan perekonomian suatu negara, salah satunya negara Indonesia Menurut Sadono Sukirno dalam Sugiarto (2014 ) “Investasi diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanam-penanam

suatu modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan juga perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan juga jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.”

Salah satu bentuk investasi adalah pasar modal. Menurut Widodoatmodjo dalam Maulana. F (2014 : 15 ) “Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak , dimana yang diperjual belikan adalah dana – dana jangka panjang , yaitu dana yang keterkaitannya dalam investasi lebih dari satu tahun”. Dalam aktivitas pasar modal , para investor mempunyai harapan dari investasi yang dilakukannya , yaitu *capital gain* . *Capital gain* adalah selisih yang dibagikan kepada pemegang saham.

Salah satu pasar modal adalah saham. Saham merupakan salah satu investasi *aset financial* yang terpenting. Menurut Fahmi (2012:81) “Saham merupakan salah satu *instrument* pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Harga saham mencerminkan prospek perusahaan, sehingga setiap keputusan yang akan diambil perusahaan harus dipertimbangkan dengan baik. .Harga saham menurut Jogiyanto dalam Itabillah. E (2009), adalah: terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Tinggi rendahnya harga saham dibentuk dari permintaan dan penawaran yang dilakukan antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham . Menurut Alwi (2008:87), terdapat dua faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu faktor *internal* dan faktor *external*. Yang termasuk faktor *internal* adalah laporan keuangan suatu perusahaan, laporan badan direksi manajemen (*management board of director announcements*), laporan investasi dan laporan ketenagakerjaan. Sedangkan yang termasuk ke dalam faktor *external* adalah tingkat suku bunga dan tabungan, kurs valuta asing, inflasi, gejolak politik dan berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri . Faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah faktor *internal*.

Menurut Munawir yang dikutip dari Sugiarto (2014), Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan. Setiap perusahaan perlu membuat laporan keuangan setiap tahunnya yang berguna sebagai dasar informasi dalam pengambilan keputusan dan penentuan strategi kedepannya. Setelah membuat laporan keuangan, laporan tersebut perlu dianalisis dengan alat yaitu analisa rasio.

Analisa rasio atau *Financial Ratio* adalah merupakan suatu alat analisa yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Rugi / Laba, dan Arus Kas dalam periode tertentu. Terdapat banyak analisa ratio yang ada, namun dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah rasio *Return on Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt Equity Ratio (DER)*.

- **Pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap Harga Saham**

Indikator *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Assets (ROA)* menurut pandangan Brigham dan Houston (2006:109) “adalah mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva.”

Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. Dengan adanya *return* yang semakin besar maka akan menarik minat *investor* untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga selanjutnya akan berdampak pada kenaikan harga saham karena bertambahnya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, secara teoritis ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham.

*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi

menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Syamsuddin. L (2009:63) Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (Earning After Interest and Tax)}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Lestari dan Sugiharto dalam Hutami (2012) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Selain itu , Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. Dengan adanya *return* yang semakin besar maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga selanjutnya akan berdampak pada kenaikan harga saham karena bertambahnya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.

Teori diatas didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Illat,V dan Watung,R. (2016 ) yang meneliti mengenai pengaruh ROA, NPM dan EPS terhadap 35 bank . Dalam penelitiannya ini , dinyatakan bahwa Secara parsial , ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham .

Dewi,S dan Hidayat,R (2014 ) melakukan penelitian mengenai ROA dan NPM pada perusahaan otomotif dengan sampel 30, dalam penelitian yang telah dilakukannya pun hasilnya menyatakan bahwa Secara parsial , ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Martoatmodjo,S dan Rizkiyanto (2015) pun melakukan penelitian mengenai ROA, EPS dan PER terhadap 25 sampel di perusahaan telekomunikasi , dalam penelititannya ini menghasilkan bahwa Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Agustina. L dan Noviry . S dalam penelitiannya terhadap perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 , menghasilkan bahwa Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari teori dan beberapa hasil penelitian mengenai ROA , maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut .

**H1 : *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham**

• **Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham**

*Debt to Equity Rasio (DER)* menurut Husnan yang dikutip dari Hutami, R (2012) merupakan “Salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dengan modal yang dimiliki.” Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Apabila *Debt To Equity Ratio (DER)* perusahaan tinggi maka ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena apabila perusahaan memperoleh laba perusahaan akan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan membayar dividen. Sebaliknya, apabila tingkat *Debt To Equity Ratio (DER)* rendah maka membawa dampak meningkatnya harga saham di bursa.

Menurut Kasmir (2007 : 158 ) Bagi investor, semakin besar rasio DER akan semakin menguntungkan karena semakin besar nilai saham yang mungkin terjadi di perusahaan . Sedangkan Semakin besar DER, maka semakin tinggi harga saham perusahaan dan investor semakin menarik untuk membeli saham perusahaan. Menurut menurut Harahap,S. S yang dikutip dari Ittabillah . E (2009) , Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Utang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menurut Tandelilin (2010) , *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Secara teoritis DER memiliki pengaruh positif (searah) terhadap harga saham. Setiap kenaikan DER pastinya akan meningkatkan kepercayaan dari para investor kepada perusahaan. Dengan begitu para investor akan tertarik untuk membeli saham yang diterbitkan perusahaan, sehingga menyebabkan harga saham mengalami kenaikan. Sebaliknya, bila perusahaan memiliki tingkat DER yang rendah maka minat investor terhadap saham perusahaan akan turun, sehingga menyebabkan turunnya harga saham.

Teori diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Itabillah.E (2009) yang menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian lain yang mendukung teori diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto,R (2014) yang meneliti tentang DER , DPS dan ROA di 15 perusahaan Telekomunikasi , hasil penelitian yang didapat adalah bahwa variabel DER berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian lain dilakukan oleh Maulana, F (2014) terhadap 36 sampel di perusahaan Makanan dan minuman . Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh terhadap harga saham.

Dari teori dan beberapa hasil penelitian mengenai DER , maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

## **H2 : *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham**

- **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham**

*Net Profit Margin* (NPM) menurut Lukman Syamsuddin (2009:62) menyatakan bahwa: *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi perusahaan. Suatu *Net Profit Margin* yang dikatakan baik akan sangat bergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha.

Menurut Brigham dan Houston (2008:107) “*Net Profit Margin* (NPM) adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya.” Besar kecilnya rasio ini mempengaruhi harga saham perusahaan. Sesuai dengan signaling theory bahwa jika kemampuan emiten dalam menghasilkan laba semakin besar, maka harga saham diperusahaan pasar modal juga akan mengalami peningkatan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih (Earning after Interest adn Tax)}}{\text{Penjualan}}$$

Sedangkan menurut Menurut Martono dan Harijito.A yang dikutip dari Gunarsih dan Wibowo (2014:118) , *net profit margin* atau marjin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. NPM menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh setiap penjualan . Menurutnya, NPM yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli dan Aryani,Y pada perusahaan industri logam dan sejenisnya , yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham.

Selain itu juga penelitian lain yang dilakukan oleh Hutami,R. (2012 ) pada 155 sampel pada perusahaan Industri Manufaktur menyatakan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. .

Illat,V dan Watung,R pun melakukan penelitian terhadap 35 sampel pada perusahaan perbankan , dimana hasilnya menyatakan bahwa variabel NPM secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Dari teori dan beberapa hasil penelitian mengenai NPM , maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut

**H3 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham**

- **Pengaruh *Return on Asset (ROA)* , *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham**

Menurut Tjiptono dan Hendy dalam Sugiarto, R (2014) , analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan termasuk berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Dengan demikian, analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada berbagai data *riil* untuk mengevaluasi atau memproyeksikan nilai suatu saham. Beberapa data atau indikator yang umum digunakan adalah pendapatan, laba, pertumbuhan penjualan, *return on equity* , *return on asset* , margin laba (*profit margin*), dan data-data keuangan lain seperti *debt earning ratio* sebagai sarana untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan di masa mendatang.

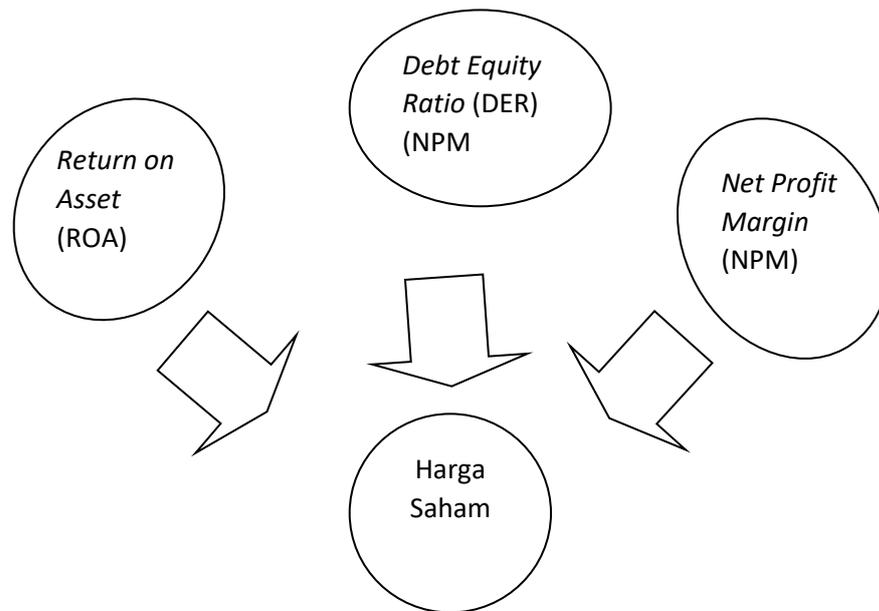
Penelitian mengenai variabel NPM , DER dan ROA telah dilakukan oleh Murtiningsih, D dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh ROA, ROE , NPM , EPS , DER Terhadap Tingkat Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages periode 2008. Hasil penelitian ini adalah baik variabel NPM , ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham secara parsial.

Selain itu penelitian lain telah dilakukan oleh Itabillah.E. (2009). Dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya pun menunjukkan hasil yang sama dimana variabel NPM, ROA dan DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham , sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh .

Bagan hipotesis yang dapat dibuat sebagai berikut :

**Gambar 1.4**

**Model Konseptual**



**Hipotesis Penelitian :**

Hipotesis :

H<sub>0</sub> : ROA , DER , dan NPM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

H<sub>a</sub>: ROA , DER , dan NPM berpengaruh terhadap Harga Saham